**SATUAN PEMBELAJARAN TUTORIAL 2**

Ketua : Ririn Setiawati 1910105014

Sekertaris : 1. Yunisa wulandar 1910105008

2. Dian Gita Cahyani 1910105011

SKENARIO 2

KASUS

"Seorang ibu rumah tangga usia 30 tahun GII PI A0 hamil 31 minggu, datang kePMB, dengan keluhan 2 minggu yang lalu ibu periksa ke dokter dan di USG dengan ukuran kepala janin tidak sesuai dengan badan janin, saat ini ibu mengeluh demam sejak 3 hari yang lalu, kepala sering pusing tanpa sebab, nyeri saat BAK dan sekitar vagina terasa gatal dan terjadi iritasi berwarna kemerahan, terdapat fluor albus yang berwarna keruh kehijauan dan berbau, Ibu mengatakan kalau Suaminya sering berganti pasangan sek , ibu merasakan mudah lelah"

**Step 1 : Clarifying unfamiliar terms**

Mengklarifikasi istilah atau konsep ; istilah-istilah dalam skenario yang belum jelas atau yang menyebabkan banyak interpretasi ditulis dan diklarifikasi terlebih dahulu.

1. Fluor Albus (Hayu Wardani 1910105010)

2. Ananda sefti 1910105005 : iritasi

3. Masfufah Rahmawati 1910105004 :USG

4. Vany puspita 1910105013 :GII P1A0

5. Jianvasya 1910105002 nyeri saat BAK

6. ririn setiawati 1910105014 janin

7. Septiana Vika 1910105001 PMB

8. Dian gita cahyani 1910105011, kepala janin tidak sesuai dengan badan janin

**Jawab:**

1. Ananda Sefti 1910105005 no 1 mba hayu

Flour albus (keputihan) adalah gejala gangguan alat kelamin yang dialami oleh wanita, berupa keluarnya cairan putih kekuningan atau putih kelabu dari Miss V.

Yunisa wulandari 1910105008

Fluor albus (leukorea, keputihan, white discharge) adalah nama gejala yang diberikan pada cairan yang keluar dari vagina selain darah. Fluor albus bukan merupakan penyakit melainkan salah satu tanda gejala dari suatu penyakit organ reproduksi wanita.

2. Masfufah Rahmawati 1910105004 ijin menjawab iritasi

Yaitu Gejala yang umumnya muncul pada kulit atau selaput lendir berupa rasa panas, muncul ruam, gatal-gatal, atau kemerahan karena rangsangan dari zat asing. Beda dengan alergi, kasus iritasi bukan karena faktor genetis dan tidak melibatkan sistem imun tubuh

3. Vany puspita 1910105013 menjawab no 3.

USG atau ultrasonografi adalah sebuah tes pemeriksaan yang menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi untuk menggambarkan kondisi organ-organ dalam tubuh.

vida nafisatul f 1910105009

USG kehamilan adalah sebuah tes yang menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi untuk menggambarkan perkembangan janin dan juga organ reproduksi ibu hamil.

4. Vany puspita 1910105013 menjawab no 4.

G = Gestasi

P = partus

A = abortus

GII P1 A0

Ibu Yang sedang hamil ke-2,pernah bersalin sekali, Dan tidak pernah keguguran.

Ririn setiawati 1910105014

GllP1A0 merupakan sebuah kode yaitu G merupakan kehamilan, P merupakan persalinan dan A merupakan Abortus/keguguran

5.yusita 1910105012

nyeri saat BAK adalah rasa sakit yang ditimbulkan pada saat buang air kecil

6. Septiana Vika 1910105001

Janin adalah mamalia yang berkembang setelah fase embrio dan sebelum kelahiran. Dalam bahasa Latin, fetus secara harfiah dapat diartikan "berisi bibit muda, mengandung". Pada manusia, janin berkembang pada akhir minggu kedelapan kehamilan, sewaktu struktur utama dan sistem organ terbentuk, hingga kelahiran.

yusita 1910105012

janin adalah hasil dari konsepsi.

7.Hayu Wardani 1910105010

Ijin menjawab no 7PMB adalah Praktik Bidan Mandiri adalah tempat melaksanakan serangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang di lakukan oleh bidan secara perorangan

8.Ririn setiawati 1910105014

Ijin berpendapat no 8

Kepala janin tidak sesuai dengan badan janin yaitu kepala janin bisa saja lebih besar/kecil dibandingkan badan janin

**Step 2 : Problem definition**

Masalah yang ada dalam skenario diidentifikasi dan dirumuskan dengan jelas (bisa dalam bentuk pertanyaan)

1. Masfufah Rahmawati 1910105004 ijin bertanya Tanda" penyakit apa jika terdapat fluor albus yg berwarna keruh kehijauan dan berbau?

2. Hayu Wardani 1910105010 Bagaimana tanda ibu hamil yang terkena flour albus ?

3. Vany puspita 1910105013 Izin bertanya penyebab terjadinya infeksi pd kehamilan? Dan kewenangan bidan dalam menangani kasus tersebut?

4. Septiana Vika A 1910105001 Apa tindakan yang diberikan oleh bidan kepada pasien untuk mengatasi keluhan nyeri saat BAK?

5. Ananda sefti 1910105005, apa saja penyebab terjadinya iritasi?

6. ririn setiawati 1910105014 Bagaimana tindakan yang harus dilakukan pada ibu flour albus?

7. Yunisa wulandari 1910105008 bagaimana cara mencegah iritasi ?

8. Jianvasya 1910105002 Apakah ukuran kepala janin sebagai penentu apakah sesuai usia janin dan kehamilan ibu?

9. Vida nafisatul fajriyah 1910105009 Apakah ibu hamil yang mengalami flour albus itu bisa membahayakan ibu/janin ?

**Step 3 : Brainstorming**

Pada langkah ini setiap anggota kelompok melakukan brainstorming mengemukakan penjelasan tentative terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan di step 2 dengan menggunkan pre-exiting knowledge

1.Hayu Wardani 19101050

Ijin menjawab no 1 Tanda adanya infeksi pada ibu hamil, bisa berupa infeksi pada vagina

2. Septiana Vika Andriyani 1910105001

Flour albus/Keputihan ditandai dengan keluarnya cairan dari alat kelamin wanita yang tidak berupa darah di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat.

3. Hayu Wardani 1910105010

Ijin menjawab no 3

Penyebab :

- Hygiene yang tidak bagus

- berganti-ganti pasangan / pasangan (suami) berganti2 pasangan

Kewenangan bidan :

- memberikan konseling kepada ibu bagaimana cara memperbaiki hygine

4. Jianvasya 1910105002

Menjawab no 4

Tindakan bidan keluhan nyeri BAK

- menganjurkan ibu untuk melakukan tes urine

- melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis kandungan atau urologi.

- bidan menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan dan sering mengganti celana dalam bila lembab

- pemberian antibiotik sesuai advis dokter

Dian gita cahyani 1910105011, menambahkan

Tindakan bisa dilakukan mendorong asupan cairan

5. Ririn setiawati 1910105014

Ijin menjawab no

Kondisi ini bisa disebabkan oleh banyak hal, misalnya sabun cuci, sabun mandi, karena gaya hidup yang tidak bersih atau pola makan yang tidak sehat.

Vany puspita 1910105013 izin menjawab pertanyaan dri ananda. No 5 Penyebab iritasi pd organ reproduksi adalah karena vaginosis bakterialis, infeksi jamur, penyakit menular seksual (seperti chlamydia, kutil kelamin, gonore, herpes genital, serta trikomoniasis), dan penyakit kulit.

iji menjawab pertanyaan nomer 5 yusita 1910105012

penyebab iritasi tidak menjaga kebersihan diri, penyakit kulit, infeksi, bakteri ,kuman dll.

Yunisa wulandari 1910105008

Penyebab iritasi karena vaginosis bakterialis, infeksi jamur, penyakit menular seksual dan tidak menjaga kebersihan

6. .Ananda sefti 1910105005, ijin menjawab pertanyaan mba ririn

1.Tanpa Obat2

a)Menjaga agar daerah genitalia senantiasa bersih serta memperhatikan sabun yang digunakan sebaiknya sabun yang tidak berparfum.

b)Hindari mandi dengan merendam di tempat umum

c)Menggunakan celana dalam dari bahan katun, tidak menggunakan celana dalam yang ketat.

d)Menghindari beraktivitas yang terlalu lelah, panas dan keringat yang berlebih

e)Liburan untuk mengurangi stres kaena stress merupakan suatu factor timbulnya keputihan.

2.Dengan obat

a)Konsultasi dengan dokter karena dokter akan memberikan obat-obatan sesuai dengan jenis keputihan yang dialami.

b)Keputihan sangat tidak mengenangkann, terlebih bagi wanita hamil.

c)Untuk keputihan normal tidak perlu dilakukan terapi khusus.

d)Sedangkan keputihan yang tidak normal harus segera mendapatkan pengobatan media terapi.

e)Keputihan yang terjadi selama kehamilan, misalnya disebabkan oleh infeksi jamur Candida Sp, Pengobatan yang paling aman adalah menggunakan obat local yang berbahan krim atau sejenis kapsul yang dimasukkan kedalam vagina.

f)Keputihann yang dialami wanita hamil aibat infeksi bakteri diberikan obat dalam bentuk kapsul atau tablet yang aman untuk dikomsumsi.

g)Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan alat khusus untuk mendaptkan gambaran alat kelamin secara lebih baik, seperti melakukan kolpokopi yang berupa optic untuk memperbesar gambaran leher rahim,liang senggama, dan bibir kemaluan.

7. ijin menjawab pertanyaan nomer 7

yusita 1910105012 cara mencegah iritasi dengan menjaga kebersihan ,mengganti celana dalam bila basah selalu membasuh kemaluan setiap habis baung air , mandi minim 2 x sehari dan menjaga kebersihan diri

8. yusita 1910105012 ijjn menjawab pertanyaan no 8

iya usia janin dihiitung berdasarkan pertumbuhan janin dalam rahim,termasuk ukuran tubuh kepala lengan dll

9.Vany puspita 1910105013

Izin menjawab pertanyaan dri vida no 9.

Flour albus bisa membahayakan bagi janin seperti ibu dpt keguguran, kelainan konginetal, premature, janin mati dlm kandungan

Ananda sefti 1910105005 ijin menambahkan, dampak keputihan bagi ibu bila tidka diatasi adalah ibu merasa tidak nyaman, kanker rahim dan kehamilan ektopik, sedangkan dampak keputihan bagi janin adalah kebutaan pada bayi, kematian janin, BBLR, infeksi asendrem, keputihan juga berdampak pada persalinan, KPD, persalinan kurang bulan, san infeksi intrapartum

**Step 4 : Analyzing the problem**

Mahasiswa memberikan penjelasan secara sistematis terhadap jawaban pada step 3, bisa juga dengan saling menghubungkan antar konsep, klasifikasikan jawaban atas pertanyaan, menarik kesimpulan dari masalah yang sudah dianalisis pada step 3.

1. Hayu Wardani 1910105010

Ijin berpendapat

Kesimpulan :

Iritasi dan adanya flour albus (keputihan yang abnormal) pada ibu hamil dapat menjadi salah satu tanda adanya infeksi pada ibu. Infeksi tersebut dapat menyebabkan ibu merasa tidak nyaman dan dapat menjadi tanda adanya penyakit kelamin. Selain itu, infeksi pada masa kehamilan memiliki dampak buruk pada ibu dan janin. Infeksi ini bisa disebabkan karena personal hygiene yang buruk, berganti-ganti pasangan, dll. Sebagai bidan kita dapat memberikan konseling dan pencegahan serta penanganan pada ibu yang menderita infeksi dengan melakukan kolaborasi bersama dokter kandungan.

2. Vany puspita 1910105013

Flour albus/Keputihan adalah merupakan tanda dan gejala yang ditandai dengan keluarnya cairan dari alat kelamin wanita yang tidak berupa darah di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat.

Keputihan ini dpt terjadi pada remaja maupun ibu hamil. Namun jika terjadi keputihan pd ibu hamil harus waspada karena dpt menyebabkan infeksi Dan infeksi tersebut dapat berdampak bagi bayi. Tindakan bidan untuk menangani flour albus adalah dengan melakukan USG, kolaborasi dengan dokter selain itu juga dpt melakukan konseling menjaga kesehatan reproduksi.

3. Iritasi dan Flour albur merupakan salah satu infeksi pada masa kehamilan yang dapat membahayakan bagi janin seperti keguguran, kelainan konginetal, prematur, dan janin mati dalam kandungan. Tanda gejala pada flour albus yaitu terjadi keputihan yang berlebih yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang ditandai dengan keluarnya cairan dari alat kelamin wanita yang tidak berupa darah di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak serta disertai rasa gatal. Infeksi ini bisa disebabkan karena personal hygiene yang buruk, berganti-ganti pasangan, dll. Sebagai bidan kita dapat memberikan konseling dan pencegahan serta penanganan pada ibu yang menderita infeksi dengan melakukan kolaborasi bersama dokter kandungan.

**Kesimpulan:**

**" Flour albus/Keputihan adalah merupakan tanda dan gejala yang ditandai dengan keluarnya cairan dari alat kelamin wanita yang tidak berupa darah di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat.**

**Keputihan ini dpt terjadi pada remaja maupun ibu hamil. Namun jika terjadi keputihan pd ibu hamil harus waspada karena dpt menyebabkan infeksi Dan infeksi tersebut dapat berdampak bagi bayi. Tindakan bidan untuk menangani flour albus adalah dengan melakukan USG, kolaborasi dengan dokter selain itu juga dpt melakukan konseling menjaga kesehatan reproduksi."**

**Step 5 :Formulating learning issues**

Menetapkan tujuan belajar (learning objective) ; informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dirumuskan dan disusun secara sistematis sebagai tujuan belajar

**LO "infeksi masa kehamilan"**

1. **pengertian infeksi**
2. **macam-macam infeksi (pengertian,penyebab, tanda gejala, pengobatan)**
3. **Kewenangan bidan**

**Step 6 : Self Study**

Mengumpulkan informasi tambahan dengan belajar mandiri ;kegiatan mengumpulkan informasi tambahan dilakukan dengan mengakses informasi dari internet, jurnal, perpustakaan, kuliah, dan konsultasi pakar.

**Step 7 : Reporting**

Mensintesis atau menguji informasi baru; mensintesis, mengevaluasi dan menguji informasi baru hasil belajar setiap anggota kelompok.

**LO 1**